

**POLA PERMUKIMAN TRADISIONAL
DUSUN KRAJAN KECAMATAN SENDURO
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :

**ARNES AYUNURAFIDHA
NIM. 115060500111006**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

MALANG

2015

LEMBAR PENGESAHAN

POLA PERMUKIMAN TRADISIONAL DUSUN KRAJAN KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



ARNES AYUNURAFIDHA
NIM. 115060500111006

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Desember 2015:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT.

NIP. 19751220 200012 2 001

Abraham Mohamad Ridjal, ST., MT

NIP. 19840918 200812 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Agung Murti Nugroho, S.T., M.T., Ph.D

NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Arnes Ayunurafidha**

NIM : 115060500111006

Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik

Universitas Brawijaya, Malang

Judul Skripsi : **Pola Permukiman Tradisional Dusun Krajan Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 26 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

Arnes Ayunurafidha
NIM. 115060500111006

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FT UB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen penasehata akademik yang bersangkutan

*Laporan Tugas Akhir ini, saya persembahkan untuk
Ayah, Ibu, Kakak, Sahabat, Anak Kosan Cantik Citra,
Teman-teman Arsitektur 2011
serta seseorang yang selalu ada untuk saya.
Terimakasih untuk semua dukungannya*



RINGKASAN

Arnes Ayunurafidha, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Desember 2015, Pola Permukiman Tradisional Dusun Krajan Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang, Dosen Pembimbing: Lisa Dwi Wulandari dan Abraham Mohamad Ridjal

Pola permukiman tradisional merupakan gambaran karakteristik sosial, budaya dan adat istiadat masyarakatnya. Dusun Krajan merupakan area tertua di Kabupaten Lumajang dan memiliki Pesanggrahan yaitu bangunan tua yang dibangun selama tahun 1313, sehingga diduga terdapat kebudayaan kuno yang bertahan selama ratusan tahun yang digambarkan melalui karakteristik pola permukimannya. Selain memiliki banyak peninggalan bersejarah, Dusun Krajan memiliki keindahan alam yang mengundang wisatawan. Maraknya wisata alam di berbagai sosial media, memberikan dampak pada penambahan jumlah pendatang Dusun Krajan yang membawa arsitektur dan kebudayaan yang berbeda. Hal ini diindikasikan akan mempengaruhi karakteristik pola permukiman pada Dusun Krajan karena terkikisnya kebudayaan yang menjadi karakteristik masyarakatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik pola permukiman tradisional Dusun Krajan, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang serta mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi bentuk pola permukimannya. Metode identifikasi yang digunakan yaitu deskriptif-kualitatif untuk mendeskripsikan peristiwa yang ada pada kondisi eksisting dengan melakukan observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Hasil studi lapangan diidentifikasi menggunakan teori 5 elemen eksitik pembentuk pola permukiman yaitu nature (alam), elemen network (jaringan), elemen shell (bangunan), man (manusia) dan society (sosial). Setelah ditemukan hasil identifikasi, data di analisis menggunakan teori faktor pembentuk pola spasial yang terdiri dari hirarki, orientasi, tata letak, transparansi, dan ukuran.

Hasil dari penilitan ini menunjukkan bahwa Dusun Krajan memiliki karakteristik pola permukiman yaitu Dusun Krajan menggunakan konsep Tri Angga pada permukimannya yang membagi wilayah menjadi 3 tingkatan sesuai dengan tingkat kesakralannya, yaitu hirarki *utama* terdiri dari bangunan religi, hirarki *madya* terdiri dari bangunan dengan fungsi hunian dan fasilitas desa, serta hirarki *nista* terdiri dari pemakaman. Pengelompokan hirarki tersebut memberikan pengaruh pula terhadap letak bangunan yang disesuaikan antara fungsi dan topografinya. Hirarki letak bangunan dipengaruhi oleh sistem kekerabatan dalam satu kelompok bangunan dimana rumah kakak tertua diletakan pada hirarki tertinggi. Permukiman Dusun Krajan memiliki orientasi ke arah pesanggrahan dan Gunung Bromo. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola permukiman Dusun Krajan antara lain topografi, sistem kekerabatan, pola kegiatan sosial budaya, sirkulasi dan vegetasi. Faktor yang paling dominan atau memberikan banyak pengaruh adalah sistem kekerabatan, dimana sistem kekerabatan memberikan pengaruh terhadap hirarki, tata letak, orientasi, dan transparansi. Berikutnya adalah topografi yang memberikan pengaruh terhadap terhadap hirarki dan tata letak pada permukiman.

Kata Kunci : Karakteristik, faktor pengaruh, pola permukiman.

SUMMARY

Arnes Ayunurafidha, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, in August 2015, *Traditional Settlement Pattern of Krajan , Senduro, Lumajang.*
Supervisor: Lisa Dwi Wulandari dan Abraham Mohamad Ridjal

Traditional settlement pattern is description of social characteristic, culture and traditions. Krajan is the oldest city in Lumajang, its having pesanggrahan the old building which was built since 1313, so there are suspected of culture survive for hundreds years that described by of a settlement pattern characteristics. Besides having a lot of historic relics, Krajan has a natural beauty that invites tourists. The rise of natural tourism in social media , have an impact on increasing the number of immigrants that brings architecture and different cultures. This indicated will affect the characteristics of settlement patterns in Krajan because the erosion of cultures that characterize of society. The purpose of this study is to identify and analyze characteristic of the Krajan traditional settlement pattern in Senduro, Lumajang and identify factors that affect of the settlement pattern. Identification method used is descriptive qualitative to describe the events that exist on the existing condition by observation, interview and literature study. The results of studies identified using the five elements forming ekistik settlement patterns theory that are nature (nature), network element (network), shell elements (buildings), man (humans) and society (social). After found the identification, then analysed data using factors forming spatial patterns theory consist of hierarchy, orientation, layout, transparency, and size.

Results from this study showed that Krajan has characteristic of settlement pattern that is Krajan uses the Tri Angga concept in settlement that divides the territory into three levels according to the degree of sacredness, the hierarchy is comprised of religious buildings , the hierarchy of middle consists of a building with the function of residential and facilities village , as well as the harsh hierarchy consists of the cemetery . The hierarchical grouping also give effect to the building layout adjusted between function and topography. Building layout hierarchy is affected by the family system in a group of buildings where the oldest brother's house placed on the highest hierarchy. Krajan settlement oriented towards the Pesanggrahan and Gunung Bromo. Factors affecting Krajan settlement patterns include topography, family systems, patterns of social and cultural activities, circulation and vegetation. The most dominant factor is kfamily system, where the family system to give effect to the hierarchy, layout, orientation, and transparency. Than is the topography that gives effect to the hierarchy and layout of the settlement.

Keywords: characteristics, effect factor, settlement patterns.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Permukiman Tradisional Desa Kandangan Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang”.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang turut membantu dan mendukung selama pengerjaan skripsi ini. Oleh sebab itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

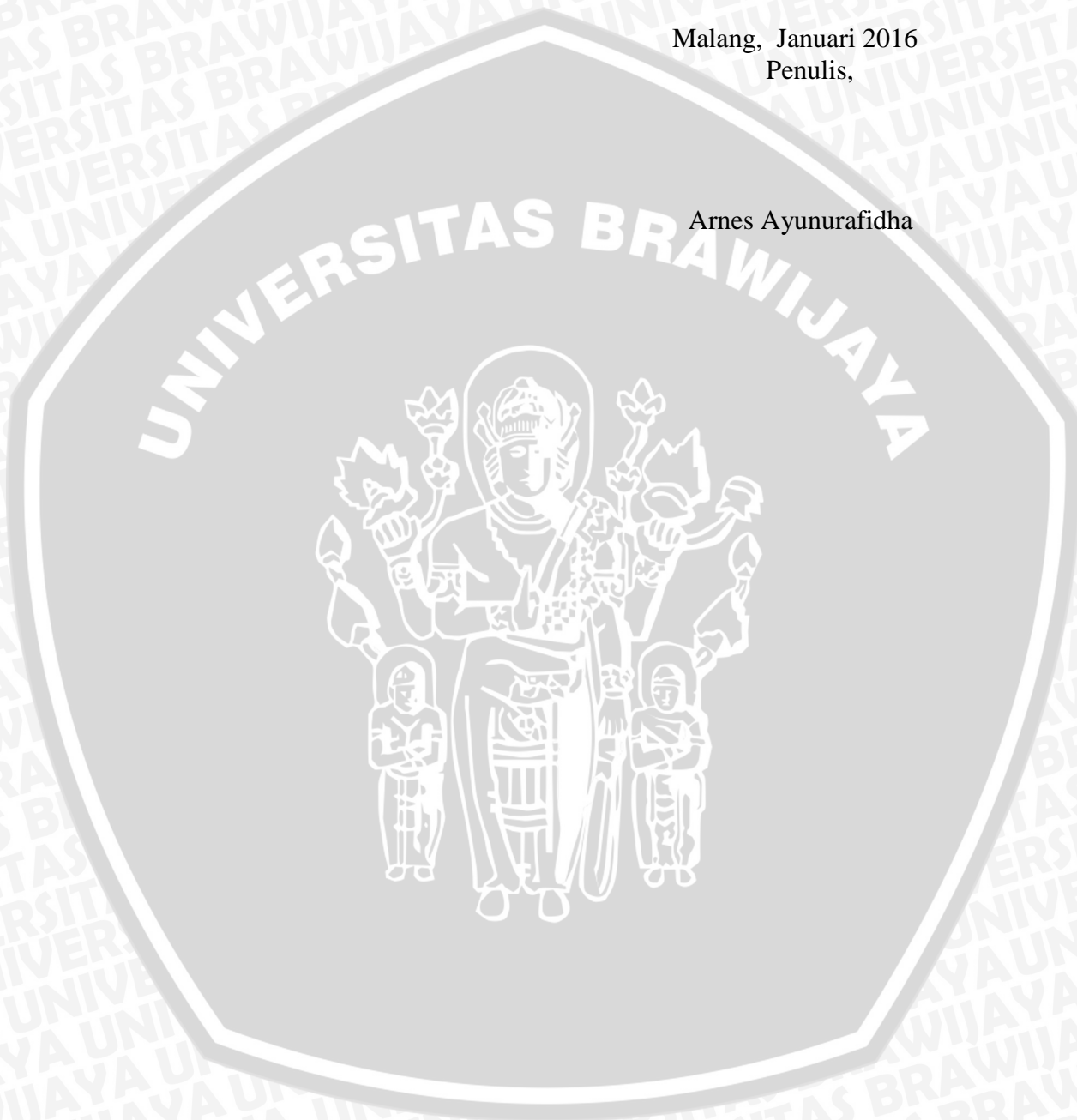
1. Tuhan Yang Maha Segalanya, atas segala rahmat, nikmat, sehat, dan cinta untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu dan Bapak Suprijanto serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa selama proses penyusunan.
3. Ibu Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Abraham Mohammad Ridjal, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan masukan selama proses pengerjaan skripsi.
4. Ibu Dr. Ir. Sri Utami, MT. selaku Dosen Penguji I dan Ibu Noviani Suryasari, ST.,MT Selaku Dosen Penguji II yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi
5. Ibu Noviani Suryasari, ST.,MT. selaku Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir yang telah memberikan pengarahan.
6. Bapak Ir. Nur Rachmat selaku Dosen Penasehat Akademik yang memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.
7. Bapak Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Universitas Brawijaya.
8. Bapak Mangku Murti Selaku Pembimbing Lapangan.
9. Teman-teman Arsitektur 2011, sahabat-sahabatku yang cantik dan teman-teman Kos Cantik Citra yang selalu memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Harun Wijaya yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang belum tercantum dan telah membantu sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa

mendatang. Akhir kata semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang akan datang.

Malang, Januari 2016
Penulis,

Arnes Ayunurafidha



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
RINGKASAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Tujuan	5
1.6 Manfaat	6
1.7 Sistematika Pembahasan	6
1.8 Kerangka Pemikiran	8
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Permukiman Tradisional	9
2.1.1 Karakteristik Permukiman	9
2.1.2 Pola Permukiman	9
2.1.3 Permukiman Tradisional	10
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Permukiman	11
2.2.1 Elemen-Elemen Pembentuk Pola Permukiman	11
2.2.2 Organisasi Ruang	14
2.2.3 Faktor-faktor Pembentuk Permukiman	14
2.3 Sistem Kekerabatan dengan Permukiman	18
2.4 Sosial-Budaya sebagai Faktor Pembentuk Permuiman	18
2.5 Permukiman Hindu Suku Tengger	19
2.6 Tinjauan Mengenai Metode dan Analisis	20
2.6.1 Metode Deskriptif-Kualitatif	20
2.6.2 Analisis Behaviour Mapping (Analisis Pemetaan Perilaku)	21
2.6.3 Analisis <i>Family tree</i>	22
2.7 Studi Terdahulu	23
2.8 Kerangka Teori	27
BAB III	
METODE PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian	30
3.3 Penentuan Variabel Penelitian	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.6 Metode Analisis	35
3.7 Desain Survey	38
3.8 Alur Penelitian	40

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	41
4.1.1 Kecamatan Senduro.....	41
4.1.2 Desa Kandangan.....	42
4.1.3 Dusun Krajan.....	44
4.1.4 Sejarah Desa Kandangan.....	46
4.2 Karakteristik Umum Pola Permukiman Dusun Krajan	49
4.2.1 Karakteristik Permukiman Berdasarkan Kondisi Alam (Nature).....	49
4.2.2 Karakteristik Permukiman Berdasarkan Elemen Jaringan (Network)	51
4.2.3 Karakteristik Permukiman Berdasarkan Elemen Bangunan (shell)	53
4.2.4 Karakteristik Permukiman Berdasarkan Elemen Masyarakat (man)	54
4.2.5 Karakteristik Permukiman Berdasarkan Elemen Sosia Budaya.....	55
4.3 Analisis Karakteristik Pola Permukiman Dusun Krajan	57
4.3.1 Analisis Deskriptif Pola Permukiman Dusun Krajan Berdasarkan Elemen Nature	57
4.3.2 Analisis Deskriptif Pola Permukiman Dusun Krajan Berdasarkan Elemen Network.....	69
4.3.3 Analisis Deskriptif Pola Permukiman Dusun Krajan Berdasarkan Elemen Shell.....	81
4.3.4 Analisis Family Tree Sistem Keekerabatan pada Permukiman	103
4.3.5 Analisis Behaviour Mapping Pola Kegiatan Sosial-Budaya pada Permukiman Dusun Krajan.....	131
4.4 Sintesis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Permukiman Dusun Krajan	154
4.5 Sintesis Karakteristik Pola Permukiman Dusun Krajan.....	165

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN	167
5.1 Kesimpulan.....	167
5.2 Saran	168
DAFTAR PUSTAKA	x

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	8
Gambar 2.1 Pola Linear	11
Gambar 2.2 Pola Memanjang	11
Gambar 2.3 Pola Terpusat	12
Gambar 2.4 Pola Mengelilingi Fasilitas Tertentu	12
Gambar 2.5 Pengaruh Topografi pada Tri Angga	20
Gambar 2.6 Krangka Teori	28
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	30
Gambar 3.2 Batasan Wilayah Studi	31
Gambar 3.3 Alur Penelitian	40
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Senduro	42
Gambar 4.2 Peta Desa Kandangan	43
Gambar 4.3 Fungsi Bangunan Dusun Krajan	45
Gambar 4.4 Pesanggrahan Sebagai Peninggalan Sejarah	47
Gambar 4.5 Penambahan Bangunan dari Tahun ke Tahun	48
Gambar 4.6 Topografi pada Dusun Krajan	49
Gambar 4.7 Halaman Depan Sebagai Tempat Penjemuran Hasil Tani	50
Gambar 4.8 Sirkulasi Dusun Krajan secara Umum	51
Gambar 4.9 Sungai Mati	52
Gambar 4.10 Jaringan Listrik	52
Gambar 4.11 Halaman Rumah	53
Gambar 4.12 Bentuk Bangunan Hunian	54
Gambar 4.13 Rumah dengan Hubungan Kekerabatan	55
Gambar 4.14 Upacara Mayu Bumi	57
Gambar 4.15 Penampakan Topografi Area Penelitian	58
Gambar 4.16 Potongan Permukiman Dusun Krajan	58
Gambar 4.17 Perkembangan Permukiman Dusun Krajan	59
Gambar 4.18 Kosep Tri Angga pada Pesanggrahan	60
Gambar 4.19 Hirarki Ruang Berdasarkan Tingkat Kesakralan yang Deseuaikan Dengan Topografi	62
Gambar 4.20 Penambahan Bangunan dari Tahun Ketahun yang Disesuaikan dengan Konsep Tri Angga	63
Gambar 4.21 Pengaturan Tata Letak Bangunan Yang Disesuaikan Dengan Topografi Dan Konsep Tri Angga	64
Gambar 4.22 Permukiman Dikelilingi oleh Ladang Luas	65
Gambar 4.23 Contoh Hunian Warga Petani	66
Gambar 4.24 Tata Bangunan akibat jenis vegetasi	67
Gambar 4.25 Gudang Penyimpanan	67
Gambar 4.26 Akses Area Sakral	70
Gambar 4.27 Akses Bangunan Tunggal	72
Gambar 4.28 Contoh Bangunan Tunggal	72
Gambar 4.29 Akses antar Bangunan dengan Batas Pagar	73
Gambar 4.30 Akses antar Bangunan tanpa Batas Pagar	74
Gambar 4.31 Akses antar Bangunan Dalam Permukiman	75
Gambar 4.32 Pola Permukiman yang Terbentuk	76
Gambar 4.33 Pola Sirkulasi Permukiman Yang Dominan	77
Gambar 4.34 Pola Permukiman yang Terbentk	78
Gambar 4.35 Pembagian Fungsi Bangunan	81

Gambar 4.35 Bentuk Secara Fisik Pesangrahan	Gambar 4.33 Peletakan Kelomapok Fungsi
.....
83	83
Gambar 4.36 Bentuk Secara Fisik Pesangrahan Bangunan
83	83
Gambar 4.37 Bangunan Hunian yang Mengalami Perubahan
83	83
Gambar 4.38 Organisasi dan Pola Bangunan Pesangrahan
80	80
Gambar 4.39 Organisasi Ruang Secara Mikro
81	81
Gambar 4.40 Posisi Rumah Orang Tua
82	82
Gambar 4.41 Posisi Rumah Orang Tua
83	83
Gambar 4.42 Posisi Kelompok Hunian Pada Permukiman
84	84
Gambar 4.43 Pola Hunian
85	85
Gambar 4.44 Organisasi Ruang Secara Makro
85	85
Gambar 4.45 Peletakan Kelomapok Fungsi
86	86
Gambar 4.46 Arah Hadap Bangunan Sakral
87	87
Gambar 4.47 Arah Hadap Bangunan Religi
88	88
Gambar 4.48 Arah Hadap Bangunan Hunian
90	90
Gambar 4.49 Orientasi Terhadap Gunung Akibat Hubungan
91	91
Gambar 4.50 Orientasi Permukiman
91	91
Gambar 4.51 Posisi Rumah Orang Tua dan Anak
98	98
Gambar 4.52 Rumah Bapak Ta'i
101	101
Gambar 4.53 Pola Rumah Bapak Ta'i
102	102
Gambar 4.54 Perkembangan Pola Rumah Bapak Ta'i
103	103
Gambar 4.55 Rumah Bapak Tajab
105	105
Gambar 4.56 Pola Rumah Bapak Tajab
106	106
Gambar 4.57 Perkembangan Pola Rumah Bapak Tajab
106	106
Gambar 4.58 Rumah Bapak Rego
108	108
Gambar 4.59 Pola Rumah Bapak Rego
109	109
Gambar 4.60 Perkembangan Pola Rumah Bapak Rego
109	109
Gambar 4.58 Rumah Bapak Margi
110	110
Gambar 4.59 Pola Rumah Bapak Margi
111	111
Gambar 4.60 Perkembangan Pola Rumah Bapak Margi
112	112
Gambar 4.61 Rumah Bapak Tarpin
113	113
Gambar 4.62 Pola Rumah Bapak Tarpin
114	114
Gambar 4.63 Perkembangan Pola Rumah Bapak Tarpin
115	115
Gambar 4.64 Rumah Bapak Submianto
116	116
Gambar 4.65 Pola Rumah Bapak Submianto
117	117
Gambar 4.66 Perkembangan Pola Rumah Bapak Submianto
118	118
Gambar 4.67 Rumah Bapak Snedi
119	119
Gambar 4.68 Pola Rumah Bapak Snedi
120	120
Gambar 4.69 Perkembangan Pola Rumah Bapak Submianto
121	121
Gambar 4.70 Ruang yang Terbentuk Akibat Aktivitas Mata
134	134
Gambar 4.71 Pola Aktivitas Pelaksanaan Ritual Wiwitan
135	135
Gambar 4.72 Ruang yang Muncul Akibat Kegiatan Upacara Wiwitan
136	136
Gambar 4.73 Pola Aktivitas Kegiatan Sedekah Desa
137	137
Gambar 4.74 Pola Aktivitas Kegiatan Upacara Wiwitan
138	138
Gambar 4.75 Ruang yang Dignakan Pada Kegiatan Sedekah Desa
139	139
Gambar 4.76 Pola Aktivitas Kegiatan Upacara Unan-Unan
140	140
Gambar 4.77 Penggunaan Ruang Kegiatan Upacara Unan-Unan
141	141
Gambar 4.78 Pola Aktivitas Kegiatan Upacara Unan-Unan
141	141
Gambar 4.79 Pola Aktivitas Kegiatan Upacara Karo
143	143
Gambar: 4.80 Pola AKtivitas Kegiatan Mayu Bumi
144	144

Gambar: 4.81 Penggunaan RuangKegiatan Mayu Bumi.....	145
Gambar 4.82 Sintesis Kegiatan Mata Pencaharian.....	146
Gambar: 4.83 Sintesis Penggunaan Ruang Kegiatan Mata Pencaharian dan Sosial Budaya.....	147
Gambar 4.84 Sejarah Perkembangan Permukiman Dusun.....	150



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penerapan Tri Angga Dalam Berbagai Unsur	20
Tabel 2.2. Tinjauan Riset Terdahulu	24
Tabel 3.1 Variabel-variabel Penelitian	31
Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data Melalui Observasi.....	32
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data Melalui Wawancara.....	34
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data Melalui Studi Kepustakaan.....	34
Tabel 3.5 Penggunaan Metode Analisis Deskriptif	36
Tabel 3.6 Penggunaan Metode Analisis Deskriptif behavior mapping	36
Tabel 3.7 Penggunaan Metode Analisis Deskriptif Family Tree	37
Tabel 3.8 Desain Survey	38
Tabel 4.1 Penerapan Tri Angga pada Skala Makro	59
Tabel 4.2 Sintesis Elemen Alam (nature).....	63
Tabel 4.3 Sirkulasi Aktivitas Ritual	65
Tabel 4.4 Sintesis Elemen Jaringan (network)	74
Tabel 4.5 Sintesis Elemen Bangunan (shell)	93
Tabel 4.6 Rangkuman Sistem Kekeabatan pada Permukiman.....	122
Tabel 4.7 Pola akti mata pencaharian aktivitas sehari-hari	127
Tabel: 4.8 Sintesis Upacara Kegiatan Sosial-Budaya	146
Tabel: 4.9 Faktor yang Mempengaruhi Tata Letak	151
Tabel: 4.10 Faktor yang Mempengaruhi Hirarki.....	155
Tabel: 4.11 Faktor yang Mempengaruhi Orientasi.....	158
Tabel: 4.12 Faktor yang Mempengaruhi Transparansi.....	160
Tabel: 4.13 Faktor yang Mempengaruhi Besaran Ruang	161

